

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berada langsung pada objeknya, terumatama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti turun atau berada dilapangan, atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan.¹

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.² Dalam hal ini peneliti mengamati analisis sistem pembayaran jual beli pesanan untuk mencapai target produksi di konveksi Noor Jaya Krandon Kudus.

Disisi lain penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emic*, dengan pengertian bahwa data yang dikumpulkan diupayakan untuk mendeskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berfikir, pandangan subyek penelitian, sehingga mengungkap apa yang menjadi pertimbangan dibalik tindakan konversi dalam beragama. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari adanya evaluasi atau interpretasi itupun harus berasal dari subyek penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan fokus dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan kunci (*key informan*) yang

¹Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta CV, Bandung, 2004, hlm. 11.

³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM press, Malang, 2004, hlm. 70.

diwawancarai, yaitu pemilik konveksi Noor Jaya langsung yang mengetahui sistem pembayaran jual beli pesanan untuk mencapai target produksi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di konveksi Noor Jaya dukuh Kajan desa Krandon RT/RW 02/03 Kudus.

C. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya punya kemiripan dengan definisi informasi, hanya informasi lebih ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan aspek materi. Data diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian.⁴

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁵Berdasarkan sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek penelitian yaitu didesa Krandon RT/RW 02/03 kec. Kota kab. Kudus wawancara dilakukan dengan pemilik usaha konveksi pakaian Noor Jaya.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2013, hlm. 123.

⁵ *Ibid.*, hlm.129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm.137.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin nuga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif atau alat penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen ini digunakan ketika permasalahan belum jelas dan pasti. Tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksplorasi, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan.

⁷*Ibid.*, hlm.137.

⁸*Opcit*, Burhan Bungin, hlm.129.

⁹*Opcit*, Sugiyono, hlm.324.

Data yang dikumpulkn harus cukup valid untuk digunaka. Validitas dari data dapat ditingkatkan jika alat pengukur kualitas dai pengambil datanya sendiri cukup valid.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.¹⁰

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Sering interview dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus diinterview dua orang atau lebih.¹¹

Metode yang pertama berfungsi untuk pengambilan data di lapangan adalah metode wawancara. Pada metode ini peneliti datang berhadapan seecara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Responden untuk penelitian disini yaitu Bapak Hidayat Noor selaku pemilik usaha, Ibu Sofiyatun sebagai karyawan ditanya terkait dengan perhitungan gaji karyawan, Bapak Yasin selaku konsumen juga menuturkan terkait pembuatan kontrak pesanan, Bapak Fadhil juga menuturkan terkait pelaksanaan pesan barang, Bapak Wondo dan Ibu Endang sebagai konsumen yang melaksanakan pesan barang di Konveksi Noor Jaya.

Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan

¹⁰Nazir Muhammad, *Metode Penelitian*, Ghalia, Jakarta, hlm. 211.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, 2003, hlm.113.

tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.¹² Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang analisis sistem pembayaran jual beli pesanan (*bai' al-istishna'*) pada produk pakaian untuk memenuhi target produksi.

2. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar ilmu. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹³

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulang kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.¹⁴

Adapun observasi dilakukan ditempat lokasi, yakni konveksi Noor Jayadi dukuh Kajan Desa Krandon 02/03 kecamatan Kota, kabupaten Kudus. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi fisik Konveksi Noor Jaya, letak geografis Konveksi Noor Jaya, serta pelayanan konsumen di Konveksi Noor Jaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Salah satu bahan dokumenter yang peneliti gunakan

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 79.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm 310.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, 2003, hlm.107.

dalam penelitian ini adalah foto dan dokumen struktur organisasi perusahaan. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.¹⁵

F. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik –teknik tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data yang ditemukan oleh Sugiyono, yang meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), dan *dependability* (reliabilitas).¹⁶ Namun dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Uji Keabsahan Data

Terdapat berbagai macam cara pengujian data, namun yang peneliti gunakan sebagai cara untuk menguji kredibilitas data adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

¹⁵ Afifudin dan Beni Ahmad S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.141.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.270-277.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sebagai sumber dengan berabagai cara, dan berbagai waktu.

- 1) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Yang dimaksud bahan refrensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau setidaknya dapat mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁷ Jadi dalam penelitian ini peneliti harus bisa menguraikan proses dan implementasi

¹⁷ *Ibid.*, hlm.276.

sistem pembayaran jual beli pesanan (*bai' al-istishna'*) pada produk pakaian untuk mencapai target produksi.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁸

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke

¹⁸ *Ibid.*, hlm.277.

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Peneelitan Kualitatif*, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142

²⁰ *Opcit* , Sugiyono, hlm. 244.

lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat., bagan, tabel, hubungan antar kategori dan jenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk Memahami apa yang telah dipahami tersebut.²²

3. *Conclusion Drawing*/verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Berdasarkan metode tersebut, peneliti membuat 3 (tiga) tahapan dalam teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum di Lapangan

Hal yang perlu dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola mengenai mekanisme dan sistem jual beli pesanan.

²¹*Ibid.*, hlm. 338.

²²*Ibid.*, hlm. 249.

²³*Ibid.*, hlm. 253.

2. Saat di Lapangan

Hal yang dilakukan ketika di lapangan adalah menganalisa data tentang mekanisme dan sistem pembayaran jual beli pesanan, menganalisa peran sistem pembayaran jual beli pesanan, dan menganalisa kendala pada sistem pembayaran jual beli pesanan untuk mencapai target produksi di Konveksi “Noor Jaya” Krandon Kudus, untuk kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan tabel.

3. Setelah di Lapangan

Hal yang dilakukan setelah di lapangan adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data terkait dengan mekanisme dan sistem pembayaran jual beli pesanan, peran sistem pembayaran jual beli pesanan, dan kendala pada sistem pembayaran jual beli pesanan untuk mencapai target produksi di konveksi “Noor Jaya” Krandon Kudus.

